

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada zaman dulu hanya untuk pencerahan, bukan untuk mencari pekerjaan. Pendidikan hanya diorientasikan pada pengembangan akal budi manusia. Namun dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, termasuk di dalamnya terjadi revolusi industri yang telah menghasilkan atau melahirkan spesialisasi, maka dunia pendidikan bergeser dari orientasi akal budi ke arah profesionalisme.

Pendidikan menurut Islam, adalah pendidikan yang dipahami dan dikembangkan serta disusun dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam sumbernya yaitu *al-Qur'ān* dan Hadits.<sup>1</sup>

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang kepada yang lainnya untuk mengembangkan seluruh potensinya, sehingga tumbuh dan berkembang menuju terbentuknya kepribadian muslim hingga melahirkan perubahan progresif pada tingkah laku manusia, atau usaha untuk menghilangkan akhlak yang buruk dan menanamkan akhlak yang baik.<sup>2</sup> Dari pengertian tersebut dapat diartikan bahwa pendidikan terhadap siswa sangat perlu, guna mengembangkan seluruh potensinya untuk memiliki kepribadian yang baik. Dengan adanya mata pelajaran keagamaan seperti pelajaran fikih yang mana

---

<sup>1</sup>Muhaimin, *Nuansa Baru Pendidikan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2006), h. 4.

<sup>2</sup>Uci Sanusi dan Rudi Ahmad Suryadi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), h. 9.

mempunyai tujuan supaya siswa lebih mengetahui dan memahami masalah hukum-hukum Islam, melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah Swt, Dan pengamalan tersebut juga diharapkan dapat menumbuhkan ketaatan kepada Allah Swt.

Menurut Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.<sup>3</sup>

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan siswa untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau pelatihan yang telah dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>4</sup>

Pendidikan Agama Islam menurut Zakiah Dradjat, adalah usaha berupa bimbingan dan arahan terhadap anak didik agar setelah selesai dari pendidikan dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup. Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani ajaran agama Islam. Pendidikan Agama Islam lebih banyak ditujukan kepada perbaikan mental yang akan terwujud dalam amal perbuatan, baik bagi diri sendiri maupun orang lain.<sup>5</sup> Dari definisi di atas telah dijelaskan bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha guru dalam membimbing siswa agar

---

<sup>3</sup>Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada,1999), h. 9.

<sup>4</sup>Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 13.

<sup>5</sup>Zakiah Dradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* , (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 28.

setelah selesai dari pendidikan dapat memahami serta mengamalkan ajaran agama Islam. Pentingnya seorang siswa untuk dapat mengetahui dan memahami serta mengamalkan materi yang sudah diajarkan gurunya. Sebagaimana firman Allah dalam surah An-Nisa ayat 66, sebagai berikut:

وَلَوْ أَنَّا كَتَبْنَا عَلَيْهِمْ أَنْ اقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ أَوْ اخْرَجُوا مِنْ دِيَارِكُمْ مَا فَعَلُوهُ إِلَّا قَلِيلٌ مِّنْهُمْ ۗ وَلَوْ

أَنَّهُمْ فَعَلُوا مَا يُوعَظُونَ بِهِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ وَأَشَدَّ تَثْبِيثًا

Ayat di atas dijelaskan dalam tafsir Ibnu Katsir, “sekiranya mereka mengerjakan apa yang diperintahkan kepada mereka dan meninggalkan apa yang dilarang mereka melakukannya, yakni lebih baik dari pada menentang perintah dan mengerjakan larangan-larangan”.<sup>6</sup>

Tujuan yang terbaik dalam pembelajaran dapat dicapai jika guru bisa memberikan pengetahuan dan pemahaman siswa dapat terealisasi dengan baik. Selain itu bagi siswa juga dapat mengamalkan materi pembelajaran yang sudah dijelaskan oleh guru.

Pengamalan berarti perbuatan yang dibiasakan dengan maksud untuk berbuat kebaikan. Dalam dunia pendidikan sangat penting bagi seorang siswa untuk mengetahui dan memahami suatu ilmu pengetahuan agar pola pikir mereka semakin berkembang luas. Sangat penting bagi siswa untuk mengamalkan suatu ilmu yang sudah diketahui dan dipahami agar menjadikan suatu kebiasaan yang baik.

---

<sup>6</sup>Abdullah, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2*. (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi’I, 2003), h.348.

Salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diutamakan untuk menyiapkan siswa yang baik dan bisa mengetahui, memahami, dan mengamalkan adalah mata pelajaran fikih, karena mata pelajaran fikih adalah aspek bagi kehidupan umat muslim. Salah satu pembahasan dalam mata pelajaran fikih adalah pembahasan mengenai sholat. Dimana sholat merupakan hal yang utama dalam agama. Objek pembahasan fikih yang akan diteliti oleh peneliti yaitu, pengamalan tentang ibadah shalat. Peneliti mengambil lokasi penelitian di MTsN 1 Banjarmasin,

Peneliti pada saat melakukan observasi lapangan di sekolah tersebut melihat beberapa hal mengenai pengamalan Fikih Ibadah dalam hal ibadah sholat, dimana dalam pengamalannya ada beberapa siswa yang belum mengamalkan apa yang sudah diajarkan sebelumnya dengan sebaik mungkin.

Dalam dunia pendidikan, sangat penting untuk anak didik dalam belajar ilmu agama, seperti ilmu fikih yang menduduki posisi penting dalam ajaran Islam. Oleh karena itu pembelajaran fikih di sekolah sangat diperlukan dalam rangka mengenal ajaran Islam secara lengkap dan benar. Selain itu dengan adanya pembelajaran fikih di sekolah dapat membuka wawasan dan pengetahuan serta pemahaman anak didik semakin luas. Sekolah adalah lembaga untuk para siswa mendapatkan pengajaran di bawah bimbingan guru. Pada tingkat Madrasah Tsanawiyah, bidang studi fikih diajarkan mulai dari kelas satu sampai kelas 3 tsanawiyah.

Pada prinsipnya pembelajaran fikih dapat membekali siswa agar memiliki pengetahuan lengkap tentang hukum Islam dan mampu mengaplikasikannya

dalam bentuk ibadah kepada Allah dan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian siswa dapat melaksanakan ritual-ritual ibadah yang benar sesuai dengan ajaran Islam. Sesuai dengan ibadah yang sudah diajarkan dan dipraktikkan Rasulullah Saw. Begitu juga yang diharapkan di MtsN 1 Banjarmasin. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam terkait **“Pengamalan Fikih Ibadah Siswa Di Mtsn 1 Banjarmasin”**.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk memudahkan pemahaman mengenai istilah yang terdapat pada judul di atas, maka peneliti membuat penegasan judul sebagai berikut:

### 1. Pengamalan

Pengamalan berasal dari kata amal yang berarti perbuatan, pekerjaan, dan segala sesuatu yang dikerjakan dengan maksud kebaikan.<sup>7</sup> Pengamalan dalam pembelajaran fikih adalah cara siswa mengamalkan atau mengaplikasikan materi pembelajaran yang sudah dijelaskan guru kepada siswa. Pengamalan fikih ibadah di skripsi ini yaitu mengenai pengamalan ibadah shalat. Peneliti ingin menjelaskan atau menggambarkan sejauh mana tingkat pengamalan siswa terkait masalah fikih ibadah tentang shalat.

---

<sup>7</sup> W. J. S Poerdarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai pustaka, 1985). h. 33.

### **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengamalan fikih ibadah (ibadah sholat) siswa di Mtsn 1 Banjarmasin.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat pengamalan fiqih ibadah siswa di Mtsn 1 Banjarmasin

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengamalan fikih ibadah (ibadah sholat) siswa di Mtsn 1 Banjarmasin.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat pengamalan fiqih ibadah (ibadah sholat) siswa di Mtsn 1 Banjarmasin.

### **E. Alasan Memilih Judul**

Adapun yang menjadi alasan sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan tersebut adalah:

1. Siswa mengamalkan pembelajaran fikih ibadah, sehingga bisa bermanfaat untuk dirinya sendiri maupun orang lain.
2. Dalam dunia pendidikan, sangat penting untuk anak didik dalam belajar ilmu agama, seperti ilmu fikih yang menduduki posisi penting dalam ajaran islam.

3. Pembelajaran fikih di sekolah sangat diperlukan dalam rangka mengenal ajaran Islam secara lengkap dan benar.
4. Adanya pembelajaran fikih di sekolah dapat membuka wawasan dan pengetahuan serta pemahaman anak didik semakin luas.

#### **F. Signifikansi Penelitian**

Penelitian yang peneliti lakukan diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti dan pihak-pihak yang membutuhkan. Adapun manfaat hasil penelitian ini baik secara teori maupun praktis sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran, khususnya bagi sekolah dalam meningkatkan pengamalan fikih ibadah siswa terkait ibadah shalat.
  - b. Menambah khazanah perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin pada umumnya, perpustakaan Fakultas Tarbiyah pada khususnya atau pihak lain yang memerlukan hasil penelitian.
2. Secara Praktis
  - a. Sebagai bahan masukan bagi peneliti sendiri sebagai calon guru agar bisa mengajarkan pengamalan fikih ibadah kepada siswa dengan baik.
  - b. Memberikan kontribusi sebagai bahan pemikiran bagi guru khususnya calon guru Pendidikan Agama Islam, tentang cara memecahkan persoalan kurangnya pengamalan fikih ibadah pada siswa hingga

nantinya mampu membentuk ketaatan dan kesempurnaan dalam beribadah.

- c. Memberikan pengetahuan bagaimana deskripsi pengetahuan dan pemahaman siswa di Mtsn 1 Banjarmasin.
- d. Penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti yang akan datang sebagai bahan acuan atau perbandingan apabila melakukan suatu penelitian khususnya mengenai deskripsi pengetahuan dan pemahaman siswa di Mtsn 1 Banjarmasin.
- e. Bagi Peneliti, dapat menambah pengetahuan dan mengembangkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah.

### **G. Penelitian Terdahulu**

Peneliti melakukan studi penelitian terdahulu untuk mengetahui apakah ada yang meneliti hal yang sama dan untuk mengetahui hal-hal yang relevan dengan penelitian ini. Sejauh ini peneliti menemukan beberapa orang yang meneliti dan mengkaji masalah yang sama tentang kedisiplinan, skripsi yang relevan dengan milik peneliti yaitu:

1. Izza Mokhammad Nurul (2014) yang berjudul "*Pengaruh Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fikih Terhadap Pengamalan Ibadah Bidang Thaharah Siswa Kelas VIII Di SMP Durenan Trenggalek Tahun Pelajaran 2013/2014*". Penelitian yang dilakukan oleh Izza membahas tentang pengaruh prestasi belajar mata pelajaran fikih terhadap pengamalan ibadah bidang Thaharah siswa kelas VIII di SMP Durenan Trenggalek, selain itu

membahas pula pengaruh prestasi belajar mata pelajaran fikih terhadap pengamalan ibadah bidang shalat lima waktu siswa kelas VIII di SMP Durenan Trenggalek. Berdasarkan hasil penelitian diketahui ada pengaruh positif yang signifikan prestasi belajar fikih terhadap pengamalan ibadah bidang thaharah siswa kelas VIII di SMP Islam Durenan Trenggalek. Dan ada pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar fikih terhadap pengamalan ibadah bidang shalat lima waktu siswa.<sup>8</sup>

2. Lailatul Nurul Iffah (2016) yang berjudul “*Peningkatan Pemahaman Materi Fikih Melalui Kajian Kitab Fathul Mu’in Di Pondok Pesantren Darun Najah Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2015/2016*”. Skripsi ini membahas masalah bagaimana peningkatan pemahaman materi fikih ibadah melalui kajian kitab Fathul Mu’in di pondok pesantren Darun Najah kabupaten Lumajang Tahun 2015/2016. Adapun tujuan dalam penelitian skripsi ini adalah untuk mendeskripsikan pemahaman materi fikih ibadah melalui kajian kitab fathul Mu’in di pondok pesantren Darun Najah dan untuk mendeskripsikan peningkatan materi fikih munakahat melalui kajian kitab Fathul Mu’in di pondok pesantren Darun Najah. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Adapun teknik dalam penelitian ini menggunakan data-data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui peningkatan pemahaman materi fikih ibadah melalui kajian kitab Fathul Mu’in, dengan

---

<sup>8</sup> Izza Mokhammad Nurul, “Pengaruh Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fikih Terhadap Pengamalan Ibadah Siswa Kelas VIII DI SMP Islam Durenan Trenggalek Tahun Pelajaran 2013/2014”. *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Tulungagung, 2014.

adanya peningkatan pemahaman fikih munakahat melalui kajian Kitab Fathul Mu'in siswa memiliki banyak pengetahuan dan wawasan yang luas mengenai pernikahan dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari hari.<sup>9</sup>

3. Mustafa (2013) yang berjudul "*Pengaruh Pemahaman Fikih Terhadap Pengamalan Ibadah Siswa Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang*". Skripsi ini membahas tentang pemahaman fikih di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kabupaten Enrekang. Selain itu skripsi ini juga membahas masalah pengamalan ibadah siswa dan membahas pengaruh antara pemahaman fikih dengan pengamalan ibadah siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan teknik pengolahan data secara kuantitatif. Instrumen yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa tingkat pemahaman Fikih di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kalosi dapat dikategorikan sangat baik, begitu juga dengan pengamalan ibadah siswa sudah sangat baik berdasarkan tingkat pemahaman fikih yang mereka miliki sehingga tingkat pemahaman fikih sangat berpengaruh terhadap pengamalan ibadah siswa.<sup>10</sup>

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, meskipun memiliki beberapa kesamaan dalam penelitian ini, namun penelitian yang peneliti lakukan memiliki

---

<sup>9</sup> Lailatul Nurul Iffah "Peningkatan Pemahaman Materi Fikih Melalui Kajian Kitab Fathul Mu'in Di Pondok Pesantren Darun Najah Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2015/2016". *Skripsi*, IAIN Jember, 2016.

<sup>10</sup> Mustafa "Pengaruh Pemahaman Fikih Terhadap Pengamalan Ibadah Siswa Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang". *Skripsi*, UIN Alauddin Makassar, 2013.

perbedaan dengan penelitian yang lain. Perbedaannya yang menjadi pokok pembahasan dalam skripsi ini adalah tingkat pengamalan siswa terkait materi fikih ibadah Shalat. Serta sejauh mana pengamalan siswa terkait materi yang sudah diketahui serta dipahaminya tersebut.

## **H. Sistematika Penelitian**

Sistematika penelitian merupakan hal yang sangat penting. Karena untuk mengetahui topik-topik dan alat pembahasannya. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kekeliruan dalam penyusunannya. Sehingga terhindar dari kesalahan ketika penyajian pembahasan masalah. Sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penelitian.

BAB II Landasan Teori yang berisi mengenai fikih, ibadah, pengamalan fikih ibadah, dan faktor pendukung dan penghambat fikih ibadah.

BAB III. Metodologi Penelitian, dalam bab ini dikemukakan tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, prosedur penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian. Pada bab ini akan dikemukakan hasil dari penelitian yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V Penutup. Merupakan bab akhir yang berisi simpulan dan saran.